

ڪيپيٽن نو مظلوم

EDISI 15/DESEMBER 2022



@bckanwilkalbagtim

SAMBUTAN

Adil Ka' Talino,
Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata

Segala Puji bagi Allah yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan buletin KALBAGTIMES yang terbit setiap tanggal 15.

KALBAGTIMES terbit atas timbulnya rasa perlu untuk memberikan informasi terkini seputar kantor untuk menambah pengetahuan pegawai di Kanwil DJBC Kalimantan Bagian Timur.

Semoga dengan adanya KALBAGTIMES mampu meningkatkan motivasi kinerja pegawai dalam menciptakan inovasi dan ide-ide lainnya demi kemajuan instansi.

Akhir kata, selamat membaca ccess!!!

TIM

Pelindung : Kukuh Sumardono Basuki - Penanggung
Jawab Irwan - Pemimpin Redaksi : Widyo Tutuko -
Redaktur : Dinda, Erska - Editor ; Dinda - Fotografer :
Erska

Table of contents

04 Highlight

- AL RIHLA, bola resmi Piala Dunia Qatar buatan Madiun
- 3 Bola Piala Dunia Buatan Indonesia
- Jokowi tugaskan pungut cukai plastik di 2023
- Menkeu : Korupsi Penyebab Utama Memburuknya Perekonomian Suatu Negara

11 Seputar Kantor

- Kegiatan seputar Kantor Wilayah dan Kantor Pelayanan

20 Penerimaan

- Penerimaan Bea Cukai Kalbagtim s.d. November 2022 : 105,88%

22 Lain-Lain

- Hari Sejarah Nasional
- Asal-Usul Balikpapan
- Quiz



HIGHLIGHT



"AL RIHLA"

BOLA RESMI PIALA DUNIA QATAR BUATAN MADIUN

Piala Dunia 2022 telah bergulir sejak 20 November lalu. Indonesia juga ikut berkontribusi dalam ajang pertandingan tersebut. Bola resmi yang digunakan di Piala Duni 2022 di Qatar ternyata buatan Indonesia, tepatnya dibuat di Kabupaten Madiun, Jawa Timur.

Bola yang diberi nama Al Rihla itu merupakan keluaran Adidas. Sedangkan Adidas sendiri mempercayakan pembuatan bola dunia 2022 Qatar kepada PT Global Way Indonesia (GWI) yang pabrik produksinya ada di Kecamatan Pilangkenceng, Kabupaten Madiun.

Pelepasan eskpor dilakukan secara langsung oleh Gubernur Khofifah bersama Bupati Madiun Ahmad Dawami Ragil Saputro dan General Manager Long Way Group Jeftha Wardojo yang ditandai dengan pemecahan kendi.

Bea Cukai juga turut hadir dalam acara pelepasan tersebut. PT GWI sendiri merupakan salah satu perusahaan pengguna fasilitas Kawasan Berikat di bawah pengawasan Bea Cukai Madiun.

Bea Cukai akan terus menggali potensi produk local baik dari perusahaan besar maupun UMKM sebagai wujud dalam mendukung program pemulihan ekonomi.

1. TRICOLORE (1998)

- Produk asli Indonesia bernama Adidas Tricolore
- Dibuat langsung di Maroko dan Majalengka
- Resmi dipertandingan pada piala dunia FIFA di Prancis 1998
- Menggunakan lapisan busa sintetis, disusun sel mikro tahan lama



3 BOLA PIALA DUNIA BUATAN INDONESIA

3. AL RIHLA (2022)

- Bola ke-14 produk PT Global Way x Adidas. Al-Rihla artinya perjalanan.
- Diekspor ke 5 negara (Brazil, Amerika Serikat, Uni Emirat Arab, Jerman, Inggris)
- Punya 2 teknologi canggih CRT Core dan Speedshell



2. BRAZUCA (2014)

- Dipasok oleh Sinjaraga Santika Sport
- Bola resmi kedua yang dibuat untuk pertandingan Brazil pada 2014
- Bola piala dunia pertama yang dinamai oleh penggemar



FINAL MATCH

Stadion Lusail Iconic
Minggu 18 Desember 2022
Live: SCTV, Indosiar, Vidio.com
Pukul : 23.00 WIB





Hari
Antikorupsi
Sedunia 2022

**Indonesia Pulih
Bersatu Berantas Korupsi**



Jakarta, 13/12/2022 Kemenkeu – Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan, korupsi adalah penyebab utama memburuknya perekonomian suatu negara. Hal ini bahkan menjadi penghalang yang sangat signifikan bagi banyak negara baik negara berkembang, miskin, juga negara maju dalam menciptakan kemakmuran yang adil.

Menkeu menerangkan, melihat pengalaman banyak negara yang gagal mencapai negara maju disebabkan oleh middle income trap. Middle income trap sendiri selain karena adanya masalah sumber daya manusia dan kebijakan ekonomi, salah satu elemen paling penting karena negara tidak mampu mengelola ancaman korupsi di negara tersebut.

“Sehingga setiap kali maju, efek erosi dan korosif dari korupsi itu menggerogoti setiap upaya kemajuannya. Sehingga negara-negara ini terus menerus di dalam perangkat negara yang hanya setengah maju atau sedikit di atas posisi negara miskin,” ungkap Menkeu pada Puncak Peringatan Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) Kementerian Keuangan Tahun 2022 “Integritas Tangguh, Pulih Bertumbuh” di Jakarta, Selasa (13/12).

Elemen lain dampak korupsi yakni terciptanya inequality atau kesenjangan yang sangat timpang. Menkeu menjelaskan, dimana terdapat sekelompok yang sangat kaya dan biasanya menguasai politik, ekonomi, dan sosial, namun mayoritas masyarakat banyak menghadapi kemiskinan.

Untuk itulah, diperlukan kegiatan melawan korupsi. Melawan korupsi adalah identik dengan kegiatan untuk menciptakan suatu kesejahteraan bersama yang adil. Menkeu berharap, kegiatan melawan korupsi dilakukan setiap saat, tidak hanya diperingati dalam Hakordia.

“Kalau kita gagal membangun institusi yang basisnya adalah tata kelola yang baik, ada check and balance dan mampu untuk terus menekan kemungkinan terjadinya penyelewengan dan penyakit korupsi, kita sebetulnya di dalam perang untuk menjaga momentum perbaikan ekonomi untuk terlepas dari middle income trap,” pungkas Menkeu. (dj/hpy)



JOKOWI TUGASKAN PUNGUT CUKAI PLASTIK DI 2023

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menerbitkan aturan mengenai Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau APBN Tahun Anggaran 2023, yang di antaranya berisi target penerimaan cukai dari plastik dan minuman berpemanis dalam kemasan atau MBDK. Hal itu tercantum dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 130/2022 tentang Rincian APBN Tahun Anggaran 2023. Perpres itu ditetapkan dan ditandatangani oleh Jokowi pada 30 November 2022.

Dalam dokumen itu, Jokowi merinci bahwa APBN 2023 terdiri atas anggaran pendapatan negara, anggaran belanja negara, dan pembiayaan anggaran. Rincian pendapatan negara, yang terdiri atas penerimaan perpajakan dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) tercantum dalam lampiran Perpres 130/2022.

Jokowi mematok target penerimaan perpajakan 2023 senilai Rp2.021,2 triliun. Penerimaan itu terdiri dari pendapatan pajak serta pendapatan bea dan cukai, dengan lebih dari 30 pos pendapatan. Dalam Perpres 130/2022, Jokowi mematok target pendapatan dari sejumlah jenis cukai pada 2023. Sejumlah jenis cukai penarikannya telah berlaku, yakni cukai hasil tembakau (CHT) dipatok target Rp232,58 triliun, cukai etil alkohol Rp136,9 miliar, dan minuman mengandung etil alkohol Rp8,6 triliun. Jokowi pun menugaskan jajarannya untuk menarik cukai dari produk plastik dan minuman berpemanis pada 2023. Dia menargetkan agar penerimaan cukai dari kedua pos itu bisa mencapai Rp4,06 triliun.

"Pendapatan cukai produk plastik Rp980 miliar, pendapatan cukai minuman bergula dalam kemasan Rp3,08 triliun," dikutip dari salinan Perpres 130/2022.

Saat ini terdapat tiga kelompok tahapan pengenaan cukai, yakni eksisting atau yang sedang berlaku, persiapan ekstensifikasi, dan kajian ekstensifikasi. Pengenaan cukai yang sedang berlaku adalah untuk produk hasil tembakau, minuman mengandung etil alkohol, dan etil alkohol.

Barang-barang yang ada dalam tahap persiapan pengenaan cukai adalah plastik dan minuman manis. Adapun, barang-barang yang masih dalam tahap kajian pengenaan cukai adalah bahan bakar minyak (BBM), ban karet, dan detergen.



SEPUTAR KANTOR

BC VISITS CUSTOMER

PT. KUTAI REFINERY NUSANTARA (KRN)

Balikpapan (23/11/2022) - Kakanwil BC Kalbagtim-Kukuh Sumardono Basuki dengan didampingi Kepala Bidang Fasilitas Kepabeanaan dan Cukai-Irwan, Kepala Seksi Perizinan dan Fasilitas Il-Andi Tri Putranto, dan tim melakukan kunjungan ke PT. Kutai Refinery Nusantara (KRN) selaku pengguna fasilitas KB dan PLB dan PT. Indika Multi Niaga selaku pengguna fasilitas PLB.

Dalam kunjungan ke PT. KRN, rombongan BC Kalbagtim disambut langsung oleh Senior Manager- Novan Eriawan dan tim. "Kami akan berusaha seoptimal mungkin mendukung para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya walaupun tentu kami mempunyai beberapa keterbatasan dan kami berharap semoga kita bisa open link dalam berdiskusi sehingga tidak misleading", ungkap Kakanwil dalam sambutannya.

PT. KRN menjelaskan tentang proses bisnis pengolahan minyak sawit dan produk turunannya dari hulu ke hilir. Kemudian rombongan BC Kalbagtim diajak berkeliling pabrik untuk mengetahui secara langsung proses produksi termasuk mengunjungi hanggar beacukai.

Memberikan assistansi kepada dunia usaha adalah salah satu fungsi yang diemban oleh DJBC. Dengan itu dan intimasi yang dilakukan secara berkesinambungan diharapkan kendala- kendala yang dihadapi dunia usaha bisa diatasi segera sehingga meningkatkan kelancaran dan level perekonomian negara.

Dalam kunjungan ke PT. Indika Multi Niaga dilakukan beberapa diskusi seperti mengenai pembahasan ketentuan-ketentuan PLB sampai dengan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan. PT. Indika adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan bahan bakar. Sebelum mengakhiri kunjungan, Kukuh Sumardono dan tim juga meninjau langsung ke lokasi PLB.



PT.INDIKA MULTI NIAGA



Kemenkeu Mengajar merupakan kegiatan yang diselenggarakan setiap tahun dalam bentuk mengajar kepada siswa/siswi SD, SMP, SMA, sederajat. Kegiatan ini mengusung semangat kesukarelaan, panitia tidak memungut biaya apapun pada sekolah dan pegawai yang mengikuti Kemenkeu Mengajar, juga tidak mendapatkan pembayaran baik honorarium maupun SPD. Biaya yang ditimbulkan atas penyelenggaraan kegiatan ini tidak dibebankan pada APBN.

KEMENKEU

MENGAJAR

7



Tahun ini merupakan Kemenkeu Mengajar ke-Tujuh (KM7) yang serentak diselenggarakan selama sepekan di 101 kota di 37 Provinsi. Diikuti oleh 357 sekolah, mulai dari SD sampai SMA. Baik di dalam dan luar negeri.

(28/11) BC Kalbagtim beserta beberapa jajaran Kementerian Keuangan di Lingkungan Kalimantan Bagian Timur ikut berpartisipasi dalam kegiatan KM 7 di Berau khusus nya SDN 001 Teluk Harapan.

Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan Kementerian Keuangan kepada para siswa sejak usia dini. Tak hanya mengenalkan arti uang, para relawan pengajar juga memperkenalkan tugas dan fungsi, serta unit kerja di bawahnya. Tak lupa juga, profesi-profesi dalam Kementerian Keuangan yang dikemas secara menarik agar mudah dipahami.

KM7

Pengenalan DJBC, merupakan salah satu rangkaian kegiatan Kemenkeu Mengajar 7



LAGI, BEA CUKAI MUSNAHKAN BARANG ILEGAL BERNILAI RATUSAN JUTA

Balikpapan (07/12) - Kanwil DJBC Kalimantan Bagian Timur bersama perwakilan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Balikpapan melaksanakan kegiatan pemusnahan barang bukti penindakan yang telah berstatus sebagai barang milik negara (BMN). Barang bukti berupa barang kena cukai (BKC).

Sebanyak 338.060 (tiga ratus tiga puluh delapan ribu enam puluh) batang rokok dan 505 (lima ratus lima) botol minuman mengandung etil alkohol (MMEA) ilegal dimusnahkan. Nilainya mencapai Rp 479.988.400 dan berpotensi merugikan negara dari sektor perpajakan sebesar Rp 322.836.930. Pemusnahan barang hasil penindakan berupa rokok dilakukan dengan cara pembakaran kemudian dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Manggar, Balikpapan. Sedangkan barang bukti berupa MMEA dimusnahkan dengan cara dituang.



Diharapkan penindakan- penindakan tersebut dapat menyadarkan masyarakat untuk mendukung Bea Cukai dalam pemberantasan peredaran rokok ilegal.

Bagi masyarakat yang menemukan indikasi peredaran rokok ilegal dapat melaporkannya ke Kantor Bea Cukai terdekat, menghubungi Bravo Bea Cukai 1500 225 atau melalui linktr.ee/bravobeacukai.

Tour de Tenggara

What a great way to discover some pretty local places within our wide Borneo. We decided to test the bike out Balikpapan - Tenggara.

Tenggara is an exotic city that resides on the Mahakam riverbank which is the capital of Kutai Kartanegara Regency now, and Sultanate Kutai in the past. The town has a population of around 100 thousand people. The city has a rich cultural heritage such as the Sultanate's palace and tombs of the Kutai Kings.

It rained heavily the night before we ride. Along the night, we prayed that tomorrow will be cloudy so we are protected from the sun while riding.

Saturday morning has come... Akri, Huda, Wisnu, and I (Widyo) started our journey from POKA. Stage one took us to Jalan Soekarno-Hatta. This is the main road connecting two cities, Balikpapan and Samarinda which was built in 1961, as a result of a collaborative program with Soviet Union government known as PROJAKAL (Proyek Jalan Kalimantan). We stopped at a traditional food stall for a moment. All of us enjoyed the special dish of that place. Called mixed vegetable with peanut sauce a.k.a pecel.

We left at about 09.30 AM to make it to the next checkpoint by midday. We cycled back through Bukit Soeharto. This is the hardest part of the journey. We struggled in a zigzag, climb, and descent route for much of the way. This is a kind of journey that we aren't used to. A perfect route for you who looking for something to get around in rougher terrains. The views are superb!

After cycling over 40 km for 3 hours, we came to Masjid Cheng Hoo, a mosque with a Chinese nuance located in Loa Janan Samarinda.

Last but not least, we continued the journey for about 50km. Down the hill and cycling along the road Mahakam Riverside. The road almost flat. It has only an uphill with gradient of 13,4. At about 5 PM, we eventually arrived at Tenggara and spotted a lot of historical places.

It was nice to finish our challenge and get a lovely cup of tea while enjoying the vibe. Really wonderful to have these great buddies.



01 SOSIALISASI EKSPOR ITU MUDAH BERSAMA RUMAH BUMN

Dalam rangka meningkatkan pemahaman para pengusaha UMKM di wilayah Balikpapan mengenai prosedur ekspor produk UMKM, Bea Cukai Balikpapan berkolaborasi dengan Rumah BUMN Balikpapan menyelenggarakan acara sosialisasi dengan mengusung tema "Ekspor Itu Mudah" pada Selasa, 22 November 2022.

Dalam acara tersebut, Bea Cukai Balikpapan memaparkan beberapa materi mengenai konsep, alur, serta tantangan ekspor yang dibawakan oleh Tim PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional) Bea Cukai Balikpapan. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti acara ini hingga selesai. Sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung secara interaktif antara peserta dengan narasumber.

Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, para pengusaha UMKM di wilayah Balikpapan dapat lebih memahami prosedur ekspor produk UMKM sehingga dapat menembus pasar internasional.



02 KOMPETISI VOLI BC KALBAGTIM

Kompetisi Voli Bea Cukai Kalbagtim, Pertandingan Sengit antara Lima Kantor Bea Cukai, Bea Cukai Samariinda yang Menjadi Tuan Rumah Berhasil Meraih Juara Pertama

(Samarinda, 26 November 2022) Pertandingan Persahabatan antara lima Kantor di Wilayah Kanwil DJBC Kalbagtim yang diadakan di Samarinda berlangsung dengan penuh semangat. Pertandingan ini diadakan dalam rangka meningkatkan persaudaraan antar kantor Bea Cukai di Wilayah Kalimantan Bagian Timur, selain itu pertandingan ini diadakan untuk meningkatkan kualitas tim Voli Kalbagtim dikarenakan pada pertandingan Voli Nasional, Tim Voli Kaltim mengalami kekalahan telak.

Bapak Kukuh, Kepala Kantor Wilayah DJBC Kalbagtim, membuka acara dengan memberikan beberapa kata penyemangat dan alasan kenapa perlunya diadakan pertandingan persahabatan ini, selain itu Pak Kakanwil juga mengikuti pertandingan ini secara langsung untuk meningkatkan semangat para pemain.

Juara Pertama berhasil diraih oleh Bea Cukai Samarinda, dan disusul oleh Bea Cukai Balikpapan, dan juara ketiga diraih oleh Bea Cukai Sangatta.



03 FESTIVAL KARYA KREATIF BENUANTA 2022, BEA CUKAI SOSIALISASIKAN UMKM

Tarakan - Guna memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan peraturan ekspor, Bea Cukai Tarakan sosialisasikan kemudahan ekspor kepada pelaku UMKM, peserta Festival Karya Kreatif Benuanta 2022 yang dilaksanakan di Gedung Classic Terminal Bandar Udara Juwata Tarakan. Rabu, (23/11/2022)

Kegiatan ini menghadirkan Narasumber Kepala Kanwil DJPB Kalimantan Utara, Wahyu Prihantoro, Kepala Kantor Bea Cukai Tarakan, Minhajuddin Napsah dan Pelelang Ahli Muda KPKNL Tarakan, Joko Hadi Sugondo

Acara dibuka dengan pemberian sambutan oleh Kepala Kanwil DJPB Kalimantan Utara, Wahyu Prihantoro selaku Kepala Perwakilan Kementerian Keuangan Kalimantan Utara, dan dilanjutkan dengan kegiatan talkshow, dan diakhiri dengan sesi tanya jawab.

Dengan adanya Festival Karya Kreatif Benuanta 2022 diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan para pelaku UMKM kota Tarakan untuk bisa go internasional.



04 BC BONTANG LUNCURKAN PROGRAM "BONTANG CUSTOMS ASSISTANCE PROGRAM"

Bea Cukai Bontang meluncurkan program yang diberi nama BONTANG CUSTOMS ASSISTANCE PROGRAM atau disingkat BC AsPro. Kegiatan yang mengusung tema "Sigap Melayani, Pulihkan Ekonomi" ini diluncurkan dalam sebuah acara yang terselenggara berkat sinergitas BC Bontang dengan PT Pupuk Kalimantan Timur.

BC Aspro merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsi DJBC sebagai Trade Facilitator dan Industrial Assistance untuk memberikan pelayanan terbaik dalam rangka meningkatkan keberhasilan pelaku usaha serta pemulihan ekonomi di Kota Bontang.



MONEV KETERBUKAAN INFORMASI, KIP KALTIM KUNJUNGI BC SANGATTA

Bea Cukai Sangatta menerima kunjungan dari Komisi Informasi Provinsi (KIP) Kalimantan Timur dalam rangka Monitoring dan Evaluasi Kepatuhan Badan Publik terhadap Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2022. Mewakili KIP Kaltim, Erni Wahyuni selaku Komisioner Bidang Kelembagaan didampingi oleh Taufik Adriani, Nurhasanah, dan Rizki Amelia Ananda disambut oleh Benny Wismo Noegroho selaku Kepala Kantor Bea Cukai Sangatta untuk kemudian memulai kegiatan office tour.

Kegiatan dilanjutkan dengan sambutan oleh Kepala Kantor dan Komisioner. Selanjutnya, Imron Mudofar selaku Kepala Seksi Kepatuhan Internal dan Penyuluhan memaparkan layanan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumen (PPID) pada KPPBC TMP C Sangatta.

Proses evaluasi dan penilaian dilanjutkan oleh Tim KIP Kaltim dengan pengujian data antara aplikasi e-monev Komisi Informasi dengan data yang tersedia pada PPID Bea Cukai Sangatta.

Kegiatan ditutup dengan closing statement oleh Kepala Kantor dan Komisioner. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kinerja dan akuntabilitas PPID pada Bea Cukai Sangatta.



BC NUNUKAN MUSNAHKAN BMN EKS PENINDAKAN 2020 - 2022

Nunukan (24/11) Bea Cukai Nunukan melaksanakan Pemusnahan Barang Yang Menjadi Milik Negara (BMMN) eks hasil penindakan yang dilakukan oleh KPPBC TMP C Nunukan bersinergi dengan Satgas Pamtas RI-MLY, Polres Nunukan, KSKP Nunukan dan Lanal Nunukan periode tahun 2020 sampai dengan November 2022.

Barang-barang hasil tegahan tersebut telah mendapatkan persetujuan untuk dilakukan pemusnahan oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Persetujuan Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Tarakan Nomor : S-26/MK.6/KNL.1303/2022 tanggal 15 November 2022 dan S-27/MK.6/KNL.1303/2022 tanggal 15 November 2022. Adapun barang-barang yang akan dimusnahkan tersebut berupa :

1. MMEA sebanyak 1.068 Botol, 788 Kaleng dan 11 Jerigen;
2. Hasil Tembakau merek SP86, Luffman, Coffee Stik dan berbagai merek lainnya sebanyak 43.837 batang;
3. Kosmetik dengan berbagai merek yang tidak memiliki izin BPOM sebanyak 200 set dan 7.866 pcs;
4. Obat-obatan dengan berbagai merek yang tidak memiliki izin BPOM sebanyak 192 pcs;
5. Ballpress atau pakaian bekas sebanyak 48 karung;
6. Tas, dompet, sepatu dan termos sebanyak 100 pcs.

Adapun potensi kerugian negara yang ditimbulkan dari hasil penindakan barang-barang tersebut setelah dilakukan perhitungan sebesar Rp 861.851.720.

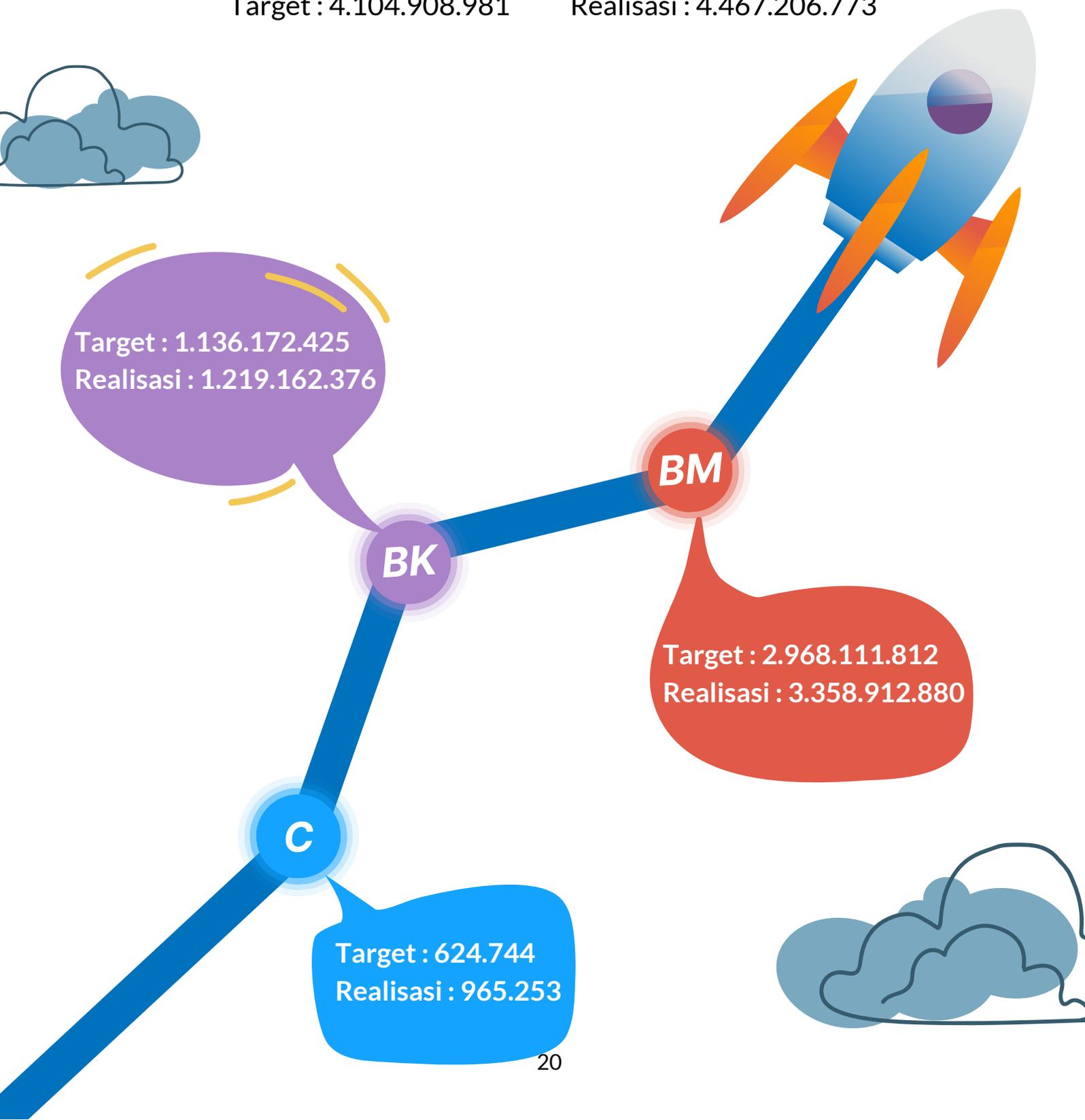
Pemusnahan ini merupakan wujud dari komitmen Kantor Bea Cukai Nunukan untuk menjalankan fungsi Bea dan Cukai sebagai community protector dalam menjaga wilayah perbatasan dan melindungi masyarakat dari penyelundupan atau perdagangan ilegal yang memiliki dampak terhadap kesehatan masyarakat, gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.

PENERIMAAN

111,55%

Target : 4.104.908.981

Realisasi : 4.467.206.773



UBUR UBUR BINTIK

Jenis Ubur-Ubur yang tak
menyengat dari Laguna Pulau
Kakaban



INTERMEZO



Hari Sejarah Nasional

14 Desember 2022



Hari Sejarah Nasional dirayakan setiap tanggal 14 Desember dan bukan hari libur. Hari Sejarah Nasional ini digagas pertama kali sejak tahun 2014 oleh berbagai kalangan masyarakat yang melibatkan asosiasi profesi, unsur pemerintah, komunitas ksejarah, guru, dosen dan mahasiswa sejarah se-Indonesia.

Setelah kemerdekaan bangsa Indonesia, masalah sejarah nasional mendapat perhatian yang besar, terutama untuk kepentingan pembelajaran di sekolah, serta sarana pewarisan nilai-nilai perjuangan dan jati diri bangsa Indonesia. Penulisan sejarah Indonesia yang berdasarkan pada kepentingan dan kebutuhan bangsa dan negara Indonesia dengan sudut pandang nasional.

Penyusunan sejarah nasional tentu saja menjadi sebuah keharusan dan merupakan kebutuhan setiap negara yang merdeka sebagai bentuk dari legitimasi politik, sosial, ekonomi, budaya maupun agama, dalam hal ini Indonesia sebagai sebuah negara yang berdaulat. Penyusunan sejarah nasional Indonesia telah menjadi perdebatan sejak seminar sejarah pertama yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan dan diselenggarakan oleh Universitas Gadjah Mada dan Universitas Indonesia, pada tanggal 14 sampai 18 Desember tahun 1957 di Yogyakarta. Seminar ini diadakan dengan tujuan untuk mengumpulkan berbagai pendapat dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun sejarah nasional Indonesia secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kedadaan yang demikian membuat para sejarawan dan pengamat sejarah terdorong untuk mengadakan "Kongres Sejarah Nasional" yang pertama yaitu pada tahun 1957. Pada kongres kedua namanya diubah menjadi "Seminar Nasional Sejarah", membicarakan mengenai rencana untuk pembuatan sebuah buku sejarah nasional baru dengan harapan dapat dijadikan semacam buku referensi. Demikianlah tanggal 14 Desember kemudian diperingati sebagai Hari Sejarah Nasional karena pada tanggal tersebut merupakan penyelenggaraan Seminar Sejarah Nasional yang pertama.



ASAL-USUL BALIKPAPAN

Menilik dari susunannya, kata “Balikpapan” dapat dimasukkan ke dalam asal kata bahasa Melayu. Menurut buku karya F. Valenijn pada tahun 1724, menyebut suatu daerah di hulu sebuah sungai yang berada di Teluk sekitar tiga mil dari pantai, desa itu bernama BILIPAPAN, dan nama tersebut dikaitkan dengan sebuah komunitas pedesaan di teluk yang sekarang dikenal dengan nama Teluk Balikpapan.

Ada beberapa versi mengenai asal usul nama Balikpapan, antara lain:

Versi Pertama (Sumber : Buku 90 Tahun Kota Balikpapan yang mengutip buku karya F. Valenijn tahun 1724)

Menurut legenda, asal nama Balikpapan adalah karena sebuah kejadian yang terjadi pada tahun 1739, sewaktu dibawah Pemerintahan Sultan Muhammad Idris dari Kerajaan Kutai, yang memerintahkan kepada pemukim-pemukim di sepanjang Teluk Balikpapan untuk menyumbang bahan bangunan guna pembangunan istana baru di Kutai lama. Sumbangan tersebut ditentukan berupa penyerahan sebanyak 1000 lembar papan yang diikat menjadi sebuah rakit yang dibawa ke Kutai Lama melalui sepanjang pantai. Setibanya di Kutai lama, ternyata ada 10 keping papan yang kurang (terlepas selama dalam perjalanan) dan hasil dari pencarian menemukan bahwa 10 keping papan tersebut terhanyut dan timbul disuatu tempat yg sekarang bernama "Jenebora".

Dari peristiwa inilah nama Balikpapan itu diberikan (dalam istilah bahasa Kutai "Baliklah - papan itu" atau papan yang kembali yang tidak mau ikut disumbangkan).Versi Kedua (Sumber : Legenda rakyat yang dimuat dalam buku 90 Tahun Kota Balikpapan)

Menurut legenda dari orang-orang suku Pasir Balik atau lazim disebut Suku Pasir Kuleng, maka secara turun menurun telah dikhayatkan tentang asal mula nama "Negeri Balikpapan". Orang-orang suku Pasir Balik yang bermukim di sepanjang pantai teluk Balikpapan adalah berasal dari keturunan kakek dan nenek yang bernama " KAYUN KULENG dan PAPAN AYUN ". Oleh keturunannya kampung nelayan yang terletak di Teluk Balikpapan itu diberi nama "KULENG - PAPAN" atau artinya "BALIK - PAPAN" (Dalam bahasa Pasir, Kuleng artinya Balik dan Papan artinya Papan) dan diperkirakan nama negeri Balikpapan itu adalah sekitar tahun 1527.

